

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Menurut Ahmad Fatah Yasin dalam penelitiannya yang menjelaskan bahwa kompetensi pedagogik memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa salah satunya dengan cara mengelola pembelajaran dengan baik, memahami karakteristik peserta didik, dan menggunakan strategi yang mudah difahami.¹

Pentingnya guru menguasai pedagogik guru yaitu untuk mempelajari tentang bagaimana mendidik anak, membimbing anak sesuai dengan perkembangannya. Manfaat yang diperoleh guru maupun siswa dengan adanya kompetensi pedagogik yaitu guru dapat memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip perkembangan kognitif siswa dan guru dapat memahami perkembangan kepribadian siswa dan merefleksi dalam proses pembelajaran, sedangkan siswa dapat terpenuhi rasa ingin tahunya. Siswa memiliki keberanian berpendapat dan kemampuan menyelesaikan masalah serta merasa lebih nyaman dalam kegiatan belajarnya.²

Dalam firman Allah surat An-Najm ayat 8 dan 9

ثُمَّ دَنَا فَتَدَلَّى (٨) فَكَانَ قَابَ قَوْسَيْنِ أَوْ أَدْنَى (٩)

¹ Ahmad Fatah Yasin, "Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru PAI (Studi Kasus di MIN Malang I)" Vol.1 No.5 (April 2011): 158.

² Dinas Pendidikan Provinsi Riau, *Pentingnya Guru Menguasai Kompetensi Pedagogik* (Riau: Disdik Riau, 2018), 9.

Artinya:

*Kemudian dia mendekat (pada Muhammad), lalu bertambah dekat (8) Maka jadikanlah Dia dekat (pada Muhammad sejarak) dua ujung busur panah atau lebih dekat (lagi). (Q.S An-Najm:8-9).*³

Menurut Al-Maraghi kata (تَمَّ دَنَا) adalah kemudian ia mendekat, semakin dekat, mendekati Rasulullah, kemudian kata (فتدلى) yakni dari kata Ad-Dawali yang artinya buah yang bergantung, seperti gugusan anggur.⁴

Berdasarkan surat An-Najm ayat 8 dilihat dari tafsir Al-Maraghi bahwasanya malaikat jibril mendekati dan turun dari atas untuk menyampaikan wahyu kepada Rasulullah dengan kedekatan. Posisi yang berdekatan inilah yang membuat proses penyampaian wahyu menjadi sangat jelas sehingga mudah dipahami oleh Rasulullah SAW.

Sedangkan berdasarkan surat An-Najm ayat 9 menurut Quraish Shihab adalah jarak kedekatan malaikat Jibril dalam menyampaikan wahyu sangat dekat sekali sehingga diibaratkan seperti dua ujung busur panah.⁵

Didalam ayat tersebut menggambarkan tentang kedekatan guru dan murid harus bisa menjalin komunikasi yang efektif. Memberikan tugas secara independent, menghindari kekerasan dan menciptakan kegiatan yang dapat merangsang otak, memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berfikir reflektif terhadap setiap masalah yang dihadapi, mengembangkan tugas-tugas yang bisa merangsang tumbuhnya kreatifitas, mengembangkan rasa percaya diri peserta didik dengan membantu mereka mengembangkan

³ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah* (Solo: Tiga serangkai, 2016), 8.

⁴ Ahmad Mustofa Al-Maraghi, *Tafsir Al-Maraghi* (Semarang: Karya Toha Putra, 2018), 80.

⁵ M.Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Jilid 13* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), 412.

kesadaran dirinya secara positif, mengembangkan kegiatan yang menarik seperti kuis, teka-teki yang dapat memacu potensi secara optimal. selain itu seorang guru harus mampu menerapkan teori belajar dan pembelajaran berdasarkan karakteristik para peserta didik, guru juga harus dapat mengidentifikasi kompetensi yang ingin dicapai bagi peserta didik.

Sebagai guru fiqih harus memiliki kompetensi yang besar selain menguasai materi fiqih harus bisa mengelola kelas saat proses belajar mengajar dengan maksimal agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan sesuai yang diinginkan. Tidak hanya mendidik dan mengajarkan materi tentang pengetahuan ajaran Islam tetapi juga siswa harus bisa menerapkan dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari mereka. Dan harus bisa memiliki kemampuan pedagogik agar dapat menciptakan suasana kelas yang efektif dalam belajar serta mengembangkan kemampuan siswa dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di MTs Sabilul Muttaqin Margoagung Sumberrejo Bojonegoro bahwa guru fiqih kelas VIII memiliki keunikan mengajar dengan cara mengajarnya memakai beberapa metode yaitu metode mind mapping, praktek beserta media dalam proses pembelajaran, tujuan dari guru tersebut tidak lain untuk membantu proses anak dalam menerima informasi terkait dengan pelajaran fiqih.

Berdasarkan Kondisi inilah yang memotivasi peneliti untuk mengungkapkan beberapa faktor yang bisa meningkatkan hasil belajar siswa dan menuangkan dalam judul Peran Kompetensi pedagogik guru fiqih

terhadap hasil belajar siswa (Studi Kasus di kelas VIII di MTs Sabilul Muttaqin Margoagung Sumberrejo Bojonegoro).

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian bermanfaat untuk membatasi objek penelitian yang diangkat dan juga tidak terjebak pada data yang banyak diperoleh di lapangan untuk memiliki data yang relevan dan kurang relevan.

Penelitian ini di fokuskan meliputi:

1. Bagaimana Kompetensi Pedagogik guru fiqih di MTs Sabilul Muttaqin Margoagung Sumberrejo Bojonegoro?
2. Bagaimana Kualitas hasil belajar melalui kompetensi pedagogik guru fiqih pada siswa kelas VIII MTs Sabilul Muttaqin Margoagung Sumberrejo Bojonegoro?

C. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui Kompetensi guru fiqih di MTs Sabilul Muttaqin Margoagung Sumberrejo Bojonegoro.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar melalui kompetensi pedagogik guru fiqih pada siswa kelas VIII MTs Sabilul Muttaqin Margoagung Sumberrejo Bojonegoro.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi guru diharapkan penelitian dapat memahami lebih rinci mengenai kompetensi pedagogik saat mengajar dalam meningkatkan hasil belajar.

2. Bagi sekolah diharapkan penelitian ini menjadi sebuah tekad untuk meningkatkan kompetensi pedagogik dan juga hasil belajar siswa dengan melaksanakan strategi-strategi pengembangan kompetensi pedagogik guru fiqih
3. Bagi peneliti menjadikan peneliti berwawasan luas dalam mengajar dan menambah wawasan serta pengetahuan.

E. Definisi Konsep

a. Kompetensi pedagogik

Kompetensi Pedagogik merupakan kemampuan seorang guru mengelola kelas saat pembelajaran dengan sebaik-baiknya. Kompetensi pedagogik ialah kemampuan guru untuk memahami karakteristik peserta didik yang dibutuhkan serta cara manajemen pembelajaran. Secara substansi, kompetensi ini termasuk kemampuan terhadap pemahaman peserta didik, perencanaan pembelajaran dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.

b. Guru fiqih

Guru fiqih adalah seorang yang mempunyai pekerjaan mengajarkan ilmu-ilmu pengetahuan tentang perumusan hukum-hukum islam dari dalil-dalil yang terdapat dari sumber-sumber hukum islam dan mendidik anak agar dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya.

c. Hasil belajar

Hasil belajar merupakan suatu penilaian akhir dari proses yang telah dilakukan secara berulang-ulang. Hasil belajar menjadi suatu objek untuk penilaian kelas setelah mengikuti proses belajar mengajar berupa kemampuan baru yang diperoleh peserta didik. Kemampuan tersebut bisa mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar dapat diketahui dengan melakukan kegiatan evaluasi untuk mendapatkan nilai atau pembuktian yang menunjukkan tingkat kemampuan siswa.

F. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan Muslim meneliti tentang Kompetensi Pedagogik Guru Fiqih dalam meningkatkan Motivasi Belajar Peserta didik kelas XI MA Nurul Ikhlas Ambon. Dalam hasil penelitian tersebut kompetensi Pedagogik guru Fiqih dalam proses pembelajaran harus memiliki pemahaman terhadap peserta didik diantaranya dengan memberikan pemahaman peserta didik dalam aktivitas belajar, Guru Pendidikan agama Islam dalam pendidikan agama Islam mengacu pada perangkat pembelajaran yakni silabus dan RPP. Perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada variabel dan juga tempat. variabel dalam penelitian peneliti yaitu hasil belajar sedangkan dalam penelitian terdahulu yaitu motivasi belajar. Dan tempat yang peneliti

lakukan di MTs Sabilul Muttaqin Margoagung Sumberrejo Bojonegoro sedangkan penelitian terdahulu tempatnya di MA Nurul Ikhlas Ambon.⁶

2. Penelitian terdahulu yang dilakukan Putri Balqis tentang Kompetensi Pedagogik Guru Fiqih dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada SMPN 3 Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar. Dalam penelitian tersebut Kompetensi pedagogik guru Fiqih dalam pembelajaran dengan dilakukan berbagai cara yaitu dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat aktif dalam menggunakan fasilitas teknologi informasi dan komunikasi dalam pencapaian tujuan pembelajaran.⁷
3. Penelitian yang dilakukan oleh Aja Miranda meneliti tentang Kompetensi pedagogik guru Fiqih dalam meningkatkan minat belajar siswa di SMAN 1 Seunangan. Dalam hasil penelitian tersebut kemampuan seorang guru Fiqih sangat diutamakan dan berdampak pada proses pembelajaran, seorang guru yang memiliki kemampuan pedagogik mampu merancang pembelajaran serta mengetahui kelemahan siswa dan kebutuhan siswa, dengan adanya kesesuaian tersebut dapat meningkatkan minat belajar siswa. Perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada perbedaan variabel dan juga tempat. variabel dalam penelitian peneliti yaitu hasil belajar sedangkan pada penelitian terdahulu variabelnya yaitu minat belajar. Dan tempat yang peneliti lakukan yaitu di MTs Sabilul Muttaqin

⁶ Muslim, "Kompetensi Pedagogik Guru Fiqih dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik kelas XI MA Nurul Ikhlas Ambon" Vol.5,No.1 (Juli 2020): 56.

⁷ Putri Balqis, "Kompetensi Pedagogik Guru Fiqih dalam Meningkatkan motivasi belajar siswa Pada SMPN 3 Ingin Jaya" Vol.2 No.1 (Agustus 2014): 26.

Margoagung Sumberrejo Bojonegoro sedangkan penelitian terdahulu tempatnya di SMAN 1 Seunangan.⁸

⁸ Aja Miranda, *Kompetensi Pedagogik Guru Fiqih dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di SMAN 1 Seunangan*, 2018, 9.